



Foto bersama para peserta ziarah

Meningkatkan Keimanan dan Wawasan, SMA Maarif 1 Sleman Selenggarakan Kegiatan Wisata Religi

Ma'News – Yogyakarta – 28/09/2026 Upaya meningkatkan keimanan dan wawasan keislaman terus digalakkan oleh SMA Ma'arif 1 Sleman. Pada Sabtu (26/9), sekolah menyelenggarakan kegiatan wisata religi dengan mengunjungi sejumlah situs bersejarah dan makam ulama di wilayah Magelang, Jawa Tengah. Rombongan yang terdiri dari 32 murid serta 13 guru dan karyawan ini berangkat secara beriringan menggunakan tiga armada, yakni satu bus dan dua mobil pribadi, menuju rute yang telah ditentukan.

Kegiatan rutin seperti ziarah religi ini menjadi salah satu cara sekolah dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang tangguh. Terletak di kawasan Sono Wetan, Merdikorejo, Tempel, Sleman, SMA Ma'arif 1 Sleman sendiri memiliki sejarah panjang sejak berdiri pada tahun 1983. Awalnya bernama SMA NU Tempel, namanya kemudian disesuaikan menjadi SMA Ma'arif 1 Sleman pada tahun 1997 mengikuti regulasi dari PBNU. Hingga kini sekolah tetap berupaya kokoh berdiri dan mencetak berbagai pencapaian dan prestasi yang dibuktikan dengan deretan prestasi di sekolah.



Menyoroti pentingnya kegiatan ziarah ini, Kepala SMA Ma'arif 1 Sleman, Noor Wachid, S.Kom., menyampaikan pesan kepada para peserta. Sebagai kepala sekolah, beliau menekankan bahwa ziarah ini bertujuan agar siswa dapat memahami &

dan meneladani jejak perjuangan tokoh-tokoh penyebar Islam. Dengan berkunjung langsung ke makam maupun petilasannya, terutama yang berada di wilayah Magelang, para siswa diharapkan mendapat pelajaran sejarah yang nyata.

Perjalanan spiritual ini diawali dengan menapaki Gunung Tidar di Kota Magelang. Di destinasi wisata religi yang juga dikenal sebagai "pakunya Pulau Jawa" ini, rombongan berziarah ke petilasan Syech Subakir, tokoh penting penyebar Islam di tanah Jawa, serta makam Kyai Sepanjang dan Tugu Puncak Gunung Tidar yang berdekatan dengan area upacara Taruna Akmil. Rombongan melanjutkan perjalanan ke makam K.H. Nur Muhammad di Ngadiwongso, Salaman, salah satu guru kanuragan dan bela diri dari Pangeran Diponegoro.

Melanjutkan rute napak tilas, rombongan kemudian singgah di Masjid Agung Jawa Tengah Kabupaten Magelang yang berlokasi di Mungkid. Kemegahan bangunan masjid yang tengah viral di media sosial ini, lengkap dengan replika Ka'bah di pelatarannya, turut dimanfaatkan sebagai sarana edukasi interaktif tentang arah kiblat umat muslim di Arab Saudi. Perjalanan kemudian diparipurnakan dengan berziarah ke Makam Aulia di Gunungpring, Muntilan.

Seluruh rangkaian kegiatan ini pun disambut dengan antusias dan tanggapan yang sangat positif dari para siswa. Ke depannya, terselip harapan agar kegiatan wisata religi semacam ini dapat terus menjadi agenda rutin yang berkelanjutan. Selain menjadi sarana penyegaran dari rutinitas belajar di kelas.

